

ABSTRACT

Differences in Motivation and Satisfaction Following Industrial Internship Based of Expertise and Implications in Preparation of Career Guidance and Counseling Program

Sri Florina Laurence Zagötö

This research was motivated by the phenomena that occur in the Industrial Internship (Prakerin), such as the discovery of students who are less passionate, less responsible, lack of discipline, lack of initiative, lack soul competency, not getting work practices according to their expertise, resulting low motivation and satisfaction of students to follow the Prakerin. This study was aimed to describe: (1) the motivation of students follow the Prakerin accordance of expertise and not accordance of expertise, (2) the satisfaction of students follow the Prakerin accordance of expertise and not accordance of expertise, (3) the differences motivation between of students follow the Prakerin accordance of expertise and not accordance of expertise, (4) the differences satisfaction between of students follow the Prakerin accordance of expertise and not accordance of expertise, and (5) the career guidance and counseling program of SMK Swasta Kristen BNKP Telukdalam in increasing motivation and satisfaction of students to follow Prakerin.

This study used quantitative methode by using comparative descriptive and qualitative method. The population were 225 students of class XII SMK Swasta Kristen BNKP Telukdalam. Total sample were 176 students that selected by purposive sampling and informant qualitative approach is the counseling teacher. The instrument were scale of motivation and scale of satisfaction to follow Prakerin shaped questionnaire, while instruments in qualitative approach was researcher. Data were analyzed using test requirements of normality, test the hypothesis by using t-test, and analysis of interview results.

The results of the research indicate that: (1) the motivation of students followed the Prakerin accordance of expertise is in very high category, while the motivation of students followed the Prakerin not accordance of expertise is in low category, (2) the satisfaction of students followed the Prakerin accordance of expertise is in very high category, while the satisfaction of students followed the Prakerin not accordance of expertise is in low category, (3) there is a difference between motivation of students followed the Prakerin accordance of expertise and not accordance of expertise, (4) there is a difference satisfaction of students followed the Prakerin accordance of expertise and not accordance of expertise, and (5) the career guidance and counseling program of SMK Swasta Kristen BNKP Telukdalam did not go well, so need the cooperation of various parties to formulate and develop programs to improve motivation and satisfaction follow the Prakerin.

ABSTRAK

Perbedaan Motivasi dan Kepuasan Mengikuti Prakerin Berdasarkan Bidang Keahlian serta Implikasinya dalam Penyusunan Program BK Karier

Sri Florina Laurence Zagötö

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terjadi di tempat Praktik Kerja Industri (Prakerin), seperti ditemukannya siswa yang kurang bersemangat, kurang bertanggung jawab, tidak disiplin, kurang inisiatif, tidak memiliki jiwa kompetensi, serta tidak mendapatkan praktik kerja yang sesuai dengan bidang keahliannya yang mengakibatkan motivasi dan kepuasan siswa rendah mengikuti Prakerin. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan: (1) motivasi siswa yang mengikuti Prakerin sesuai bidang keahlian dan tidak sesuai bidang keahlian, (2) kepuasan siswa yang mengikuti Prakerin sesuai bidang keahlian dan tidak sesuai bidang keahlian, (3) perbedaan motivasi antara siswa yang mengikuti Prakerin sesuai bidang keahlian dan tidak sesuai bidang keahlian, (4) perbedaan kepuasan antara siswa yang mengikuti Prakerin sesuai bidang keahlian dan tidak sesuai bidang keahlian, serta (5) program BK karier SMK Swasta Kristen BNKP Telukdalam dalam meningkatkan motivasi dan kepuasan siswa mengikuti Prakerin.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis deskriptif komparatif dan metode kualitatif. Populasi penelitian berjumlah 225 siswa kelas XII SMK Swasta Kristen BNKP Telukdalam. Jumlah sampel 176 siswa yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* dan informan dalam metode kualitatif adalah guru BK. Instrumen penelitian yang digunakan adalah skala motivasi dan skala kepuasan mengikuti Prakerin berbentuk angket, sedangkan instrumen dalam pendekatan kualitatif adalah peneliti. Analisis data menggunakan uji persyaratan normalitas, uji hipotesis dengan teknik *t-test*, serta analisis hasil wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) motivasi siswa yang mengikuti Prakerin sesuai bidang keahlian secara umum berada pada kategori sangat tinggi, sedangkan motivasi siswa yang tidak sesuai bidang keahlian berada pada kategori rendah, (2) kepuasan siswa yang mengikuti Prakerin sesuai bidang keahlian secara umum berada pada kategori sangat tinggi, sedangkan kepuasan siswa yang tidak sesuai bidang keahlian berada pada kategori rendah, (3) terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi siswa yang mengikuti Prakerin sesuai bidang keahlian dan tidak sesuai bidang keahlian, (4) terdapat perbedaan signifikan antara kepuasan siswa yang mengikuti Prakerin sesuai bidang keahlian dan tidak sesuai bidang keahlian, serta (5) Program BK Karier SMK Swasta Kristen BNKP Telukdalam belum maksimal, sehingga diperlukan kerja sama berbagai pihak untuk menyusun dan mengembangkan program yang dapat meningkatkan motivasi dan kepuasan siswa mengikuti Prakerin.